

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media corong kelereng berhitung perkalian bilangan cacah diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran corong kelereng berhitung dengan menggunakan penelitian pengembangan model ADDIE dengan 5 tahapan pengembangan sebagai berikut: (1) Analisis, pada langkah ini peneliti melaksanakan analisis terhadap kurikulum pada materi matematika kelas III SD serta melakukan analisis karakteristik siswa dan kebutuhan pengembangan media melalui wawancara kepada guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa materi yang tepat dikembangkan dalam media adalah materi perkalian bilangan cacah yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik; (2) Desain, langkah kedua yang dilakukan peneliti adalah membuat rencana pembuatan berupa flowchart, membuat desain gambar media dan menentukan alat dan bahan yang sesuai untuk pembuatan media di tahap pengembangan. (3) Pengembangan pada langkah ini, peneliti melaksanakan tahapan yang sudah direncanakan berupa tahapan pembuatan corong, pembuatan papan bidang bagian atas, pembuatan ruang setiap bagian, dan melakukan penomoran serta pengecatan media agar lebih menarik peserta didik dalam belajar matematika; (4) Implementation (Implementasi) yang dilakukan peneliti dalam langkah ini adalah uji coba media corong kelereng berhitung dalam proses pembelajaran matematika di kelas III Sekolah Dasar. Hasil implementasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat signifikan; (5) Evaluasi adalah tahap akhir dari pengembangan ADDIE, pada tahap ini dilakukan revisi akhir terhadap media corong kelereng berhitung yang dikembangkan berdasarkan hasil angket respon guru terhadap media yang dikembangkan.
2. Dibawah ini adalah Hasil penilaian terhadap pengembangan media corong kelereng berhitung pada materi berhitung perkalian bilangan cacah di kelas III Sekolah Dasar.

- a. Dilihat dari aspek kevalidan, diperoleh hasil penilaian oleh ahli media dan ahli materi terhadap media corong kelereng berhitung yang dikembangkan dengan skor rata-rata 82,5 dan dikategorikan telah valid. Berdasarkan hasil penilaian, maka media corong kelereng berhitung yang dikembangkan telah valid dan mampu memenuhi kebutuhan belajar serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Dilihat dari aspek keefektifan penggunaan media diperoleh hasil dari tes belajar peserta didik dengan skor rata-rata kelas adalah 82,14 serta ketuntasan tes hasil belajar adalah 92% dan tercatat sebagai kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian, maka media corong kelereng berhitung yang dikembangkan sangat efektif digunakan untuk pembelajaran matematika di sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Implikasi yang diperoleh atas dasar pelaksanaan penelitian pengembangan ini diklasifikasikan berdasarkan objek dan fungsinya, yaitu implikasi secara teoritis dan implikasi praktis. Seperti yang dijabarkan berikut ini:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi secara teoritis dipandang sebagai dampak positif terhadap ilmu pengetahuan dan teori berkenaan dengan media pembelajaran khususnya pada matematika materi perkalian. Menambah kekayaan khasanah kajian teori sesuai berdasarkan hasil penelitian yang datanya empiris dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis didefinisikan sebagai dampak terhadap praktik pembelajaran di satuan pendidikan sekolah dasar. Diperoleh implikasi secara praktis bagi guru, bagi siswa dan bagi peneliti. Implikasi praktis bagi guru adalah dengan menginformasikan melakukan pengembangan media pembelajaran dengan cara menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan analisis masalah yang harus dipecahkan. Dalam praktik pembelajaran media yang dikembangkan memberikan implikasi luas terhadap metode dan model pembelajaran yang dilakukan dikelas, pembelajaran akan lebih dinamis dan tingkat partisipasi peserta didik akan meningkat karena peserta didik aktif dan

terlibat langsung untuk memiliki pengalaman belajar langsung melalui media yang dikembangkan. Implikasi praktis bagi peneliti adalah memahami dengan baik pengembangan media pembelajaran bagi peserta didik berdasarkan pengalaman penelitian pengembangan di lapangan.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Pemerintah

Saran yang dapat dirumuskan bagi pemerintah dan pemangku kebijakan yang sejalan dengan pelaksanaan penelitian pengembangan ini adalah berkenaan dengan tindakan yang dapat memotivasi tenaga pendidik dalam hal ini guru untuk melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Hasil analisis masalah menunjukkan bahwa guru jarang menggunakan media dalam mengajar di kelas karena hambatan dan kendala kompetensi yang dimilikinya. Atas dasar hal tersebut pemerintah dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam hal mengembangkan perangkat pembelajaran lebih masif lagi. Sejalan dengan hal itu dapat pula pemerintah menyediakan berbagai media pembelajaran yang dikoordinasikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan dipandang sebagai komponen pendidikan yang melaksanakan praktik pembelajaran baik formal ataupun informal, lebih khusus mengarahkan lembaga pendidikan pada sekolah dasar. Karena penelitian ini mengembangkan media di sekolah dasar tentu memiliki karakteristik khusus yang bersesuaian, sekolah diharapkan mampu mendorong guru untuk memiliki inovasi dan motivasi memperbaiki praktik pembelajarannya dan memfasilitasi ketersediaan media serta pendampingan penuh dalam proses persiapan hingga implementasi.

3. Bagi Guru

Guru yang dilibatkan dalam proses penelitian ini diharapkan dapat memiliki kemampuan yang baik dalam penggunaan bahkan pengembangan media pembelajaran, karena sejatinya belajar bersifat keberlanjutan bukan hanya saat di bangku perkuliahan saja. Selain itu media yang telah dikembangkan dalam penelitian ini besar harapan peneliti agar guru dapat memberdayakannya dalam proses pembelajaran matematika pada materi perkalian bilangan cacah.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sangat direkomendasikan untuk dijadikan referensi dan khasanah ilmu pengetahuan dalam melakukan kajian mengenai pengembangan media dan dalam melaksanakan penelitian pengembangan lainnya khususnya berkenaan dengan mengembangkan media pembelajaran matematika.